

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif desain analitik, dengan metode eksperimen, metode penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini berusaha untuk menemukan data-data kuantitatif terkait, data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa angka (Sugiyono, 2017).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di desa Sukaratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Adapun waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre - eksperimen one group pretest – posttest design* tanpa kelompok kontrol. Yaitu merupakan strategi untuk menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen dan diartikan setelah subjek sesuai kriteria maka subjek tersebut diberikan konsumsi buah setiap hari secara teratur selama 2 minggu untuk mengetahui peningkatan berat badan balita (Lili Fajria, 2013).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak balita umur 2 – 5 tahun.

Sasaran dalam populasi ini adalah khusus bagi balita di PMB Sulastri yang ada didesa Sukaratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dengan jumlah populasi 30 anak balita.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti.

a) Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 30 responden.

b) Cara pengambilan sampel

Dengan cara mengumpulkan balita yang berumur 2 – 5 tahun di PMB Sulastri sebanyak 30 anak balita yang tidak mengalami kenaikan berat badan.

c) Kriteria sampel

1. Kriteria inklusi

a. Orang tua balita yang bersedia memberikan konsumsi buah pepaya untuk anaknya selama 2 minggu secara teratur.

b. Balita dengan BB yang selama 1 bulan terakhir tidak naik.

c. Balita berumur 2 – 5 tahun.

- d. Balita yang tinggal didesa Sukaratu di wilayah kerja PMB Sulastri, S.ST.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak yang berusia kurang dari 2 tahun
- b. Anak yang sedang menderita penyakit kronis (penyakit hepatitis, ginjal).
- c. Orang tua anak yang menolak jadi reponden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, fisik, atau ukuran, yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

- 1. Variabel dalam penelitian ini adalah :
 - a. Variabel Bebas (*Independent*) : Pemberian buah pepaya
 - b. Variabel Terikat (*Dependent*) : Berat Badan

F. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi oprasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen Berat badan balita	Selisih antara berat badan awal dan berat badan akhir (Anggraeni, 2012)	Timbangan digital	Penimbangan BB langsung	Hasil penimbangan sebelem Dan hasil penimbangan sesudah intervensi	Rasio
Independen buah pepaya	Buah yang kaya akan vitamin yang diberikan 100 gram selama 2 minggu (Fajria L, 2013)	Timbangan buah atau 1 potong sedang ukuran 5x15cm.	Makan buah pepaya selama 2 minggu sebanyak 100 gram (Fajria L, 2013)	-	-

G. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview (Nazir, 2012).

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari memberikan surat izin ke tempat penelitian, setelah mendapatkan izin peneliti menyeleksi dan memilih balita yang sesuai dengan kriteria sampel kemudian melakukan pengukuran berat badan sebelum mendapatkan perlakuan.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan enumerator yaitu Ulfa Dwi Jayanti, Amd.Keb bertanggung jawab dalam membantu pengambilan data saat memberikan buah pepaya dan Buah pepaya diberikan selama 2 minggu dengan berat 100 gram atau ukuran 5x15 cm, masing-masing balita dianjurkan makan buah pepaya dalam sehari sebanyak 100 gram peneliti melakukan pemantauan dan memastikan secara langsung apakah buah pepaya dimakan setiap hari oleh balita, melakukan penimbangan berat badan setelah 2 minggu dan dicatat pada lembar hasil pengukuran.

I. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis.

3. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

4. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang telah diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Penyajian dalam bentuk tabel distribusi yang disertakan bentuk presentase didasarkan pada rumus sebagai berikut :

(Arikunto, 2006)

$$P = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Jumlah data yang didapat

n = Jumlah populasi

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji T – Test menggunakan bantuan program statistic computer SPSS versi 17.00 *for windows* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian buah pepaya terhadap peningkatan nafsu makan balita di BPM Sulastri, S.ST Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Data tersebut kemudian menggunakan teknik *statistik uji dependent sampel T test* membandingkan rata-rata.

Adapun rumus Uji T adalah :

$$t = \frac{\text{Perbedaan rata-rata pasangan sebelum dan sesudah}}{\text{standar eror rata-rata dua sampel}}$$

(Hastono, 2009)

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

1. Jika nilai $t < 0,05$ artinya “ ada pengaruh pemberian buah pepaya terhadap peningkatan berat badan balita di PMB Sulastri, S.ST Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.
2. Jika nilai $t > 0,05$ artinya “ tidak ada pengaruh pemberian buah pepaya terhadap peningkatan berat badan balita di PMB Sulastri, S.ST Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M & B.Wirjatmadi. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Agustina, (2017). *Kajian Karakteristik Tanaman Pepaya/Carica Papaya* L.Bandar Lampung:Universitas Lampung
- Arikunto,S.(2012) *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta: Rineka
- Arisman. (2010). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta : EGC
- Bappenas (2010). *Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi 2011-2015*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Jakarta. ISBN: 978-979-3764-68-9.
- Candrawati, Erlisa. Wiwin Wiarsih. Sukihananto (2014). Ketersediaan Buah Dan Sayur Dalam Keluarga Sebagai Strategi Intervensi Peningkatan Konsumsi Buah Dan Sayur Anak Usia Pra Sekolah. Universitas Tribuwana Tungadewi Dan Universitas Indonesia. *Jurnal Care Volume 2 Nomor 3*.
- Depkes RI (2015). *Pemantauan status gizi dilakukan di seluruh kabupaten kotadiIndonesia*.Dikutipdari<http://www.depkes.go.id/article/view/16032200005/tahun-2015-pemantauan-status-gizi-dilakukan-diseluruh-kabupaten-kota-di-indonesia.html#sthash.E1boUWP7.dpuf> di akses tanggal 3 Januari 2019.
- Dewi, Vivian Nanny (2010). *Asuhan Neonatus Bayi Anak dan Balita*. Jakarta : Salemba Medika
- Fajria, Lili. Mitriya Rika (2013). Pengaruh pemberian buah pepaya terhadap nafsu makan anak berumur 2-5 tahun di wilayah kerja puskesmas kurANJI. Universitas Andalas. *NERS Jurnal Keperawatan Volume 9 Nomor 1*.
- Hardono, et. Al. (2018). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Lampung: CV.Laduny Alifatama
- Hastono Susanto, (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada
- Infodatin (2015). *Situasi Dan Analisis Gizi, Bersama Membangun Gizi Menuju Bangsa Sehat Berprestasi*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Julina. (2017). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak pra sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Kemeskes RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes dan JICA
- Liansyah, Tita Menawati (2015). Malnutrisi Pada Anak Balita. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Volume II Nomor 1. ISSN: 2355-102X.
- Monika. (2017). *faktor yang meningkatkan berat badan balita*. Jakarta :Informasi Kesehatan
- Muslihatun. (2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Fitramaya
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Oktavianis (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Dipuskesmas Lubuk Kilangan. Stikes Fort De Kock, Bukittinggi Padang. *Jurnal Human Care Volume 1 No 3*.
- Optiderma. (2010). Penelitian pepaya. Diakses 1 Januari 2019 dari <http://www.optiderma.com.au/research>
- Permenkes RI (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41.
- Sa'diya, Lida Khalimatus (2015). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah Di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto. Stikes Bina Sehat PPNI. *Jurnal Midwifery Volume 1 Nomor 2*.
- Soetjiningsih. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Suryani, Ingrid. (2010). Buah Pepaya Kandungan Gizinya Mencengangkan. Diakses 3 Januari 2019 dari <http://health.indexarticles.com/2010/01/buah-pepaya-kandungan-gizinya.html>
- Wijayakusuma, Hembeng. (2010). Khasiat buah pepaya. Diakses 3 Januari 2019 dari <http://www.purwakarta.org/index.php/2010/07/29/khasiat-buahpepaya/>
- Yuktiana Karisma, (2017). *Tinjauan Pemanfaatan Tanaman Pepaya Dalam Kesehatan*. Bandung : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung